

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan memiliki peran penting dan menduduki posisi sentral dalam pembangunan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Departemen pendidikan menetapkan misi pendidikan untuk tahun 2005 – 2009 yaitu mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan Indonesia yang cerdas komprehensif dan kompetitif. Dengan demikian diharapkan sumber daya manusia Indonesia memiliki pengetahuan, keterampilan dan memiliki daya saing. Syaiful Sagala (2003 : 11) mengemukakan bahwa “fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan”. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sumber daya manusia Indonesia mampu memiliki kualitas yang baik. Kualitas tersebut salah satunya dapat diperoleh melalui pendidikan.

Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia agar berkualitas adalah melalui pendidikan di sekolah. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya pendidikan, tempat proses kegiatan belajar mengajar dan siswa berlatih agar kepribadian, kecerdasan dan keterampilan dapat berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Konsep belajar mengajar merupakan konsep terpadu satu dengan yang lainnya, sehingga tidak dapat dipisahkan. Inti dari konsep terpadu tertuju pada proses interaksi kegiatan, baik interaksi antara guru dengan siswa, maupun interaksi antar siswa itu sendiri dalam proses kegiatan belajar mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar dapat diartikan sebagai suatu interaksi antara siswa dengan guru dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran.

Pada pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar di atas belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Terdapat banyak hambatan yang dapat ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan tujuan pengajaran yang diinginkan belum dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, yaitu di kelas XI Akuntansi SMK Sangkuriang 1 Cimahi, menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa yang diperoleh untuk mata pelajaran akuntansi masih rendah. Terbukti dengan diperolehnya data nilai ulangan harian kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2008/2009 untuk Mata Diklat Akuntansi (Aktiva Tetap) yaitu sebesar 65,92, sedangkan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan sekolah adalah 70. Di bawah ini merupakan data rincian nilai rata-rata ulangan harian Mata Diklat Akuntansi kelas XI Akuntansi, yaitu sebagai berikut:

TABEL 1.1
Nilai Ulangan Harian Kelas XI Akuntansi 1, 2 dan 3
Mata Diklat Akuntansi (Aktiva Tetap)
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2008/2009

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-Rata
1	XI Akuntansi 1	42	65,78
2	XI Akuntansi 2	44	66,38
3	XI Akuntansi 3	43	65,62
	Jumlah	129	65,92

Sumber : SMK Sangkuriang 1 Cimahi

Dari data di atas dapat dilihat bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mata pelajaran akuntansi. Hal ini terbukti dengan prestasi belajar akuntansi yang masih di bawah nilai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

Kondisi demikian dapat disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Slameto (2003 : 54), “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.”

Faktor intern adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, minat, perhatian, sikap, perilaku, bakat, motivasi, kebiasaan, kematangan dan kesiapan). Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang bersumber dari luar diri individu, seperti faktor lingkungan keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan), faktor lingkungan sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan

faktor masyarakat (kegiatan siswa di masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Secara teori salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran termasuk akuntansi yaitu motivasinya dalam belajar. Seorang siswa akan mencapai prestasi belajar yang optimal apabila memiliki motivasi belajar, karena dengan motivasi belajar yang kuat siswa akan mampu menghadapi segala kendala belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman A.M (2007 : 84), “hasil belajar akan optimal jika ada motivasi.”

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan tekun dan giat dalam belajar, tidak mudah menyerah serta berusaha keras untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi yang rendah, siswa tersebut akan mudah menyerah apabila menemui kesulitan. Disinilah salah satu peran guru yaitu memberikan dan mengembangkan motivasi belajar siswa. Melalui motivasi belajar yang timbul dalam diri sendiri atau dikembangkan oleh guru, akan dapat meningkatkan aktivitas belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Seperti yang telah dijelaskan diatas prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut penting sekali untuk diteliti karena akan menjadi masukan yang sangat berpengaruh bagi usaha peningkatan kualitas pendidikan.

Namun demikian dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu faktor motivasi belajar. Oleh karena itulah dalam penelitian ini

penulis mengambil judul penelitian : **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Akuntansi di Kelas XI Akuntansi SMK Sangkuriang 1 Cimahi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis merumuskan masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa dalam Mata Diklat Akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa dalam Mata Diklat Akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam Mata Diklat Akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Penelitian ini juga ditujukan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa juga prestasi belajar siswa.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada Mata Diklat Akuntansi.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada Mata Diklat Akuntansi.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Diklat Akuntansi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari informasi yang ada diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Dari Sudut Teoritis

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai salah satu kajian untuk menambah pengetahuan dan sebagai kajian bagi peneliti lainnya mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam.

b. Dari Sudut Praktis

1. Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman penulis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

2. Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi SMK Sangkuriang 1 Cimahi tentang keadaan siswa serta motivasi belajarnya dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya di kelas XI Akuntansi